



TAHAP EVALUASI STUDI KELAYAKAN BISNIS



Pengertian

KBBI online
Evaluasi=Penilaian

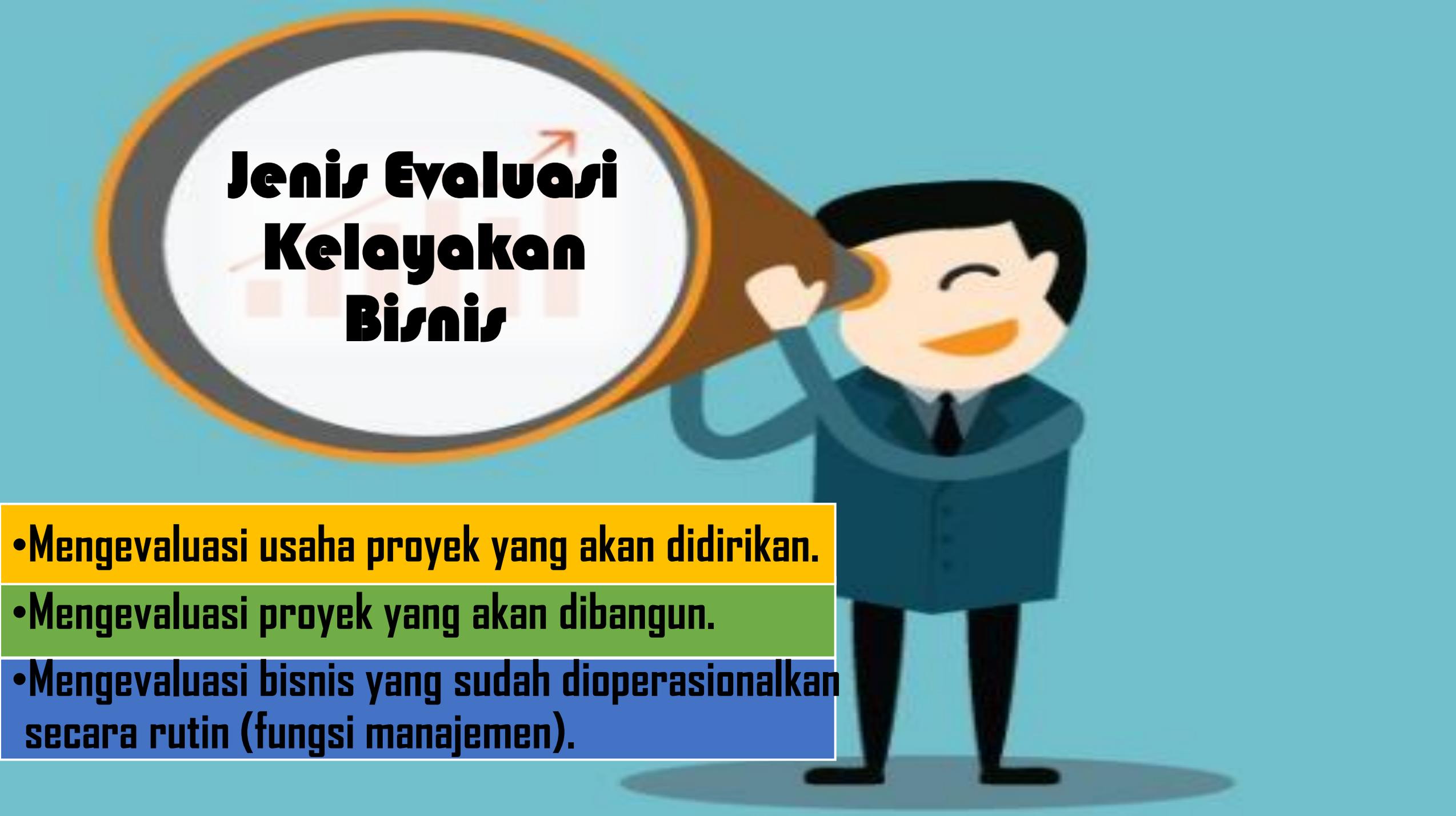
Tahap evaluasi

Proses **membandingkan** sesuatu dengan satu atau **beberapa kriteria standar** yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, terutama terkait **biaya (*cost*)** yang dikeluarkan dengan **manfaat (*benefit*)** yang akan diperoleh.

EVALUASI PROYEK

Evaluasi proyek dilaksanakan untuk menilai dan memilih berbagai investasi yang mungkin untuk dikembangkan sesuai dengan kemampuan investasi yang dimiliki.





Jenis Evaluasi Kelayakan Bisnis

- Mengevaluasi usaha proyek yang akan didirikan.
- Mengevaluasi proyek yang akan dibangun.
- Mengevaluasi bisnis yang sudah dioperasionalkan secara rutin (fungsi manajemen).

Aspek Evaluasi Kelayakan Bisnis

1. Analisis
Aspek Pasar

2. Analisis
Aspek Teknis

3. Analisis
Aspek
Finansial



Tahap-tahap Evaluasi Kelayakan Bisnis

Evaluasi Kemajuan

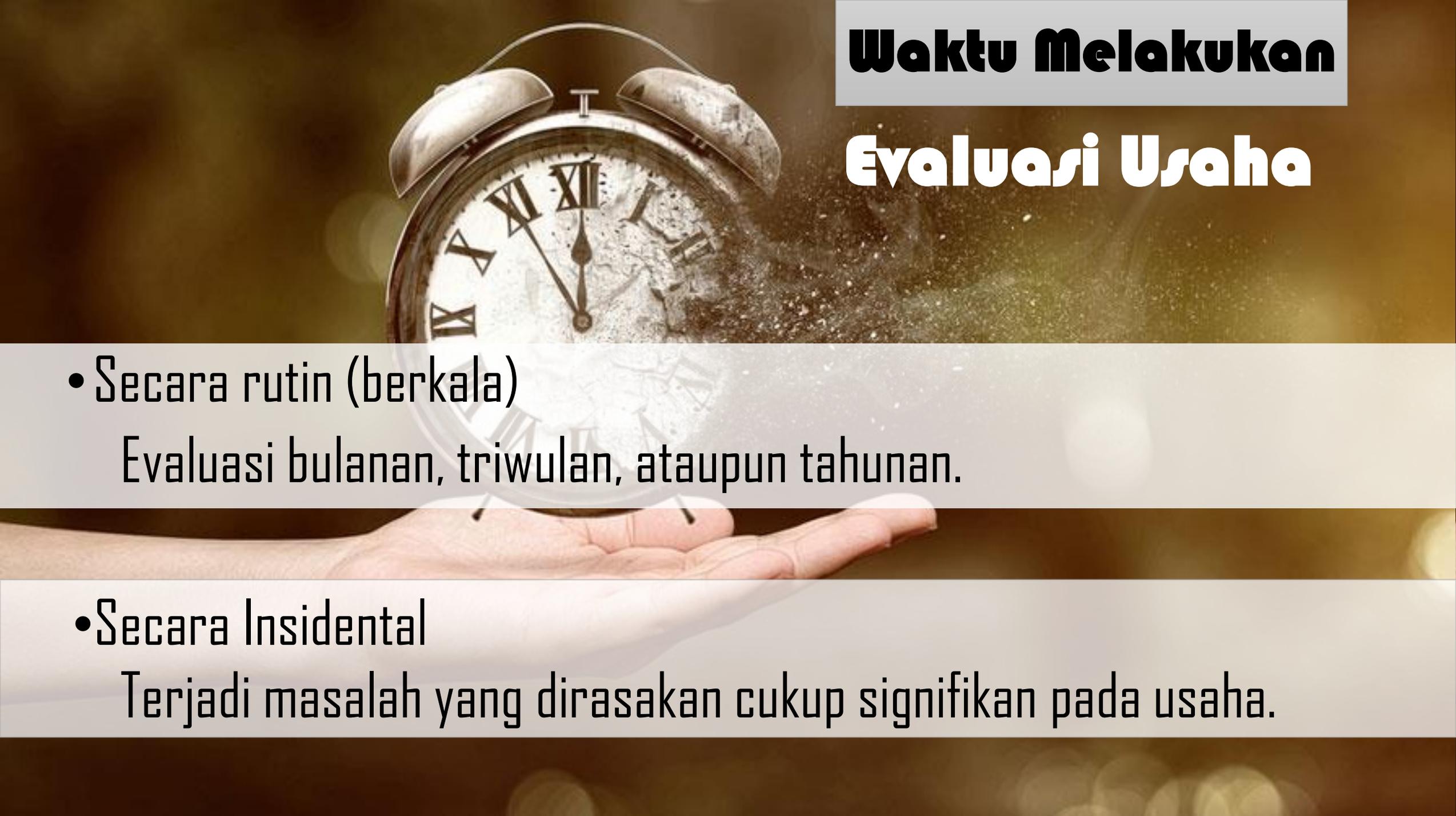
Monitoring dan Evaluasi Usaha

- Posisi Keseluruhan Usaha
- Kemajuan atau Kemunduran Usaha

Perbaiki atau Pengembangan

Target Usaha Selanjutnya



A hand is shown holding a broken, silver alarm clock. The clock is cracked and has a significant amount of dust or sand falling from its top. The background is a warm, golden-brown color with a bokeh effect of light spots.

Waktu Melakukan Evaluasi Usaha

- Secara rutin (berkala)
Evaluasi bulanan, triwulan, ataupun tahunan.
- Secara Insidental
Terjadi masalah yang dirasakan cukup signifikan pada usaha.

Benefit



- Benefit atau manfaat pada evaluasi proyek pada umumnya lebih bersifat *social benefit* daripada *financial benefit*. Untuk menghitung benefit dalam evaluasi proyek, terutama dalam perhitungan kriteria investasi, penilaian didasarkan pada manfaat langsung yang diterima dari proyek.
- Ruang lingkup dari evaluasi proyek melihat kelayakan suatu proyek ditinjau dari kepentingan masyarakat secara keseluruhan.
- Dampak proyek terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan, erat hubungannya dengan besar kecilnya jumlah investasi yang ditanam dalam sebuah proyek.

Manfaat Proyek



Manfaat proyek dapat dilihat dari evaluasi proyek, yaitu penerimaan (revenue) yang dihasilkan suatu proyek sebelum dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan.

Dilihat dari sifatnya, manfaat proyek ini dapat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

- Manfaat langsung (*direct benefits*)
- Manfaat tidak langsung
- Manfaat tidak kentara

Manfaat Langsung

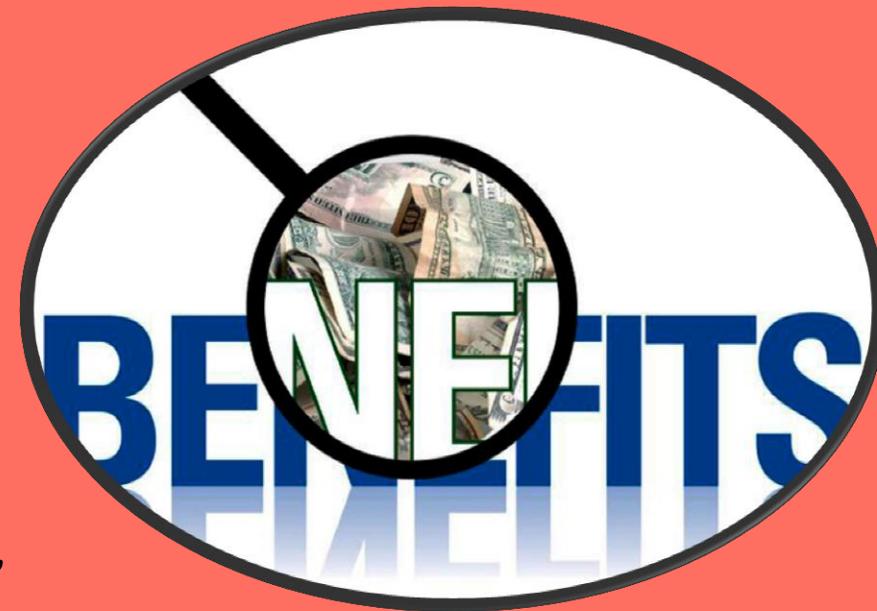
Manfaat langsung adalah manfaat yang diterima sebagai akibat adanya proyek, seperti naiknya nilai hasil produksi barang atau jasa, perubahan bentuk, turunnya biaya, dan lain sebagainya.

Manfaat tidak langsung

Manfaat tidak langsung adalah manfaat yang timbul sebagai dampak yang bersifat multiplier effects dari proyek yang dibangun terhadap kegiatan pembangunan lainnya.

Manfaat Tidak Kentara

Manfaat tidak kentara adalah manfaat dari pembangunan proyek yang sulit diukur dalam bentuk uang, seperti perubahan pola pikir masyarakat, perbaikan lingkungan, berkurangnya pengangguran, peningkatan ketahanan nasional, kemantapan tingkat harga, dan lain sebagainya.



Jenis Biaya



- Biaya langsung adalah biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan proyek, seperti biaya investasi, biaya operasi, dan biaya pemeliharaan proyek.
- Biaya tidak langsung adalah biaya yang perlu diperhitungkan dalam menganalisis proyek, seperti biaya polusi udara karena adanya proyek, biaya untuk mengatasi pencemaran, bising dan berbagai biaya lain yang harus dikeluarkan untuk mengatasi dampak negatif atas keberadaan proyek tersebut.

Keputusan dalam Evaluasi Proyek



Keputusan yang diambil dari hasil evaluasi proyek pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam 3 keputusan, yaitu:

- Menolak atau menerima proyek.
- Memilih satu atau beberapa proyek dari proyek yang layak, sesuai dana yang tersedia.
- Membuat skala prioritas dari beberapa proyek yang layak.

Nama Proyek dan Jumlah Dana Proyek dari 5 Proyek yang Layak Dikerjakan

NO.	NAMA	JUMLAH DANA (RP)
1.	Pembangunan Irigasi	350.000.000
2.	Perbaikan Jalan Kabupaten	150.000.000
3.	Pembuatan Jalan Baru	450.000.000
4.	Pembukaan Jalan Desa	200.000.000
5.	Peningkatan Jalan Desa	120.000.000
	Jumlah	1.270.000.000

Dalam tabel jumlah dana proyek adalah Rp. 1.270.000.000 sedangkan dana yang tersedia hanya sebesar Rp.550.000.000. Berdasarkan keterbatasan ini maka salah satu keputusan yang akan diambil adalah mengerjakan 2 proyek masing-masing proyek no.1 dan no.2 dengan jumlah sebesar Rp. 500.000.000. Atau mengerjakan 2 proyek, masing-masing proyek no.1 dan no.4 dengan jumlah dana sebesar Rp. 450.000.000 atau mengerjakan proyek no.4 dan no.5 dengan alasan proyek-proyek lainnya, kendati layak untuk dikembangkan, kelayakannya masih berada dalam batas minimum.

Evaluasi dan Persiapan Bisnis Baru



- Ringkasan pelaksanaan usaha
- Deskripsi usaha
- Produk dan pelayanan yang akan disajikan
- Analisis industri
- Analisis pasar
- Strategi pemasaran
- Pengelolaan
- Operasi usaha
- Proyeksi keuangan

Menjalankan usaha merupakan bagian dari kehidupan pribadinya. Keinginan untuk dipandang terhormat di masyarakat juga tercermin pada keputusan yang menyangkut perusahaan.

- Sebagian besar pelaku usaha mengalami kesulitan likuiditas dan modal kerja.
- Ketidakpastian *cash flow* dalam usaha sering menjadi kendala dan membuat pelaku usaha ragu-ragu untuk mengambil keputusan investasi jangka panjang.
- Ketertutupan perusahaan kecil menjadikan perusahaan kurang dikenal, berbeda dengan perusahaan yang telah *go publik*.
- Proposal proyek untuk perusahaan yang berskala kecil sering dianggap kurang signifikan, meski bagi pelaku usaha, biaya untuk proposal usaha kecil dan usaha besar sama saja.
- Bakat kepemimpinan usaha kecil sangat langka.